DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 1015-1027
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2024

The Influence of Green Accounting and Financial Performance on Company Value in Basic Materials Sector Companies Listed on the IDX for the 2020-2024 Period

Rosna[1], Samsinar[2], Nurafni Oktaviyah[3]
[1,2]*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia*
e-mail: [1]*rosnarosna879*, [2]*samsinar77@unm.ac.id*, [3]*nurafni.oktaviyah@unm.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Green Accounting* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan dengan total 64 data observasi setelah dilakukan penghapusan 1 data outlier. *Green Accounting* diukur menggunakan peringkat PROPER, Kinerja Keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), sedangkan Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q*. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan, *Green Accounting* dan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,118. Perusahaan disarankan untuk tetap meningkatkan komitmen pengelolaan lingkungan dan menjaga stabilitas profitabilitas. Investor juga diharapkan mulai mengintegrasikan aspek keberlanjutan (*green*) di samping aspek keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: *Green Accounting; Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan; PROPER; ROA; Tobin's Q*

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of Green Accounting and Financial Performance on Firm Value in basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This study employed a causal quantitative approach using the purposive sampling technique, obtaining a sample of 13 companies with a total of 64 observations after removing 1 outlier data. Green Accounting was measured using PROPER ratings, Financial Performance was measured using Return on Assets (ROA), while Firm Value was measured using Tobin's Q. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results showed that, partially, Green Accounting had no significant effect on Firm Value. In contrast, Financial Performance had a positive and significant effect on Firm Value. Simultaneously, Green Accounting and Financial Performance had a significant effect on Firm Value. The Adjusted R Square value of 0.118. Companies are advised to continuously improve their commitment to environmental management and maintain profitability stability.

DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 1015-1027
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

Investors are also expected to begin integrating sustainability (green) aspects alongside financial aspects in investment decision-making.

Keywords: *Accountability; Good Governance, Public Service Quality, Public Satisfaction*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut manajemen berfokus pada tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik reputasinya di mata investor dan masyarakat (Amro & Asyik, 2021). Salah satu upaya untuk mencapainya adalah penerapan *green accounting*, yang mendorong praktik industri ramah lingkungan sekaligus membangun citra positif di mata investor (Ramdhani & Prijanto, 2024). Perusahaan dituntut tidak hanya mengejar laba, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan (Astuti et al., 2023).

Tuntutan ini sangat relevan bagi sektor *basic materials* yang bergerak pada eksplorasi, pengembangan, dan pengolahan bahan mentah dengan potensi dampak negatif terhadap lingkungan (Anastasya et al., 2025). *Green accounting* menjadi instrumen penyajian informasi lingkungan bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (Ramadhayani & Widiyati, 2024). Di Indonesia, kinerja lingkungan diukur melalui PROPER yang diselenggarakan KLHK dengan lima peringkat, yaitu emas (5), hijau (4), biru (3), merah (2), dan hitam (1) (Hamidi, 2019 dalam Kumala & Priantilianingtiasari, 2024). PROPER dipandang tepat sebagai proksi karena penilaiannya independen dan terverifikasi secara resmi oleh pemerintah.

Selain informasi lingkungan, investor juga menjadikan kinerja keuangan sebagai acuan untuk menilai keberhasilan perusahaan (Ramadhayani & Widiyati, 2024), karena baik buruknya kinerja menggambarkan nilai perusahaan (Barokah et al., 2023). Kinerja keuangan umumnya diukur dengan *Return on Assets* (ROA), yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. ROA yang tinggi dipandang investor sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan (Ramadhayani & Widiyati, 2024).

Berdasarkan teori sinyal dan teori *stakeholder*, peringkat PROPER yang tinggi dan ROA yang sehat seharusnya direspons positif oleh pasar melalui peningkatan nilai perusahaan. Namun, praktiknya sering menunjukkan anomali. Pada akhir 2023, PT Timah Tbk terseret kasus korupsi tata niaga timah di wilayah IUP periode 2015–2022 dengan estimasi kerugian negara Rp300 triliun, Rp271 triliun di antaranya berasal dari kerusakan lingkungan akibat penambangan ilegal (Wiraguna, 2024).

Ironisnya, unit operasional perusahaan ini justru didominasi peringkat PROPER hijau dan biru, dengan satu unit berperingkat emas. Perusahaan juga mencatat rugi bersih Rp449,69 miliar pada 2023, berbalik dari laba Rp1,04 triliun pada 2022, tetapi harga saham TINS justru melonjak 57,89% dalam sekitar satu bulan akibat sentimen spekulatif investor. Pola serupa tampak pada data ANTM dan INTP (Tabel 1.1): pada ANTM, penurunan peringkat PROPER dari hijau ke biru pada 2020 justru diiringi pemulihan ROA (0,61% menjadi 3,62%) dan Tobin's Q (0,06 menjadi 1,87), sedangkan pada INTP perubahan PROPER cenderung searah dengan ROA dan Tobin's Q.

DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 1015-1027
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

Perbedaan pola ini menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel bersifat kontekstual dan perlu diuji pada sampel dan periode yang lebih luas.

Kondisi tersebut sejalan dengan adanya *research gap*. Lestari & Khomsiyah (2023) menemukan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Kumala & Priantilianingtiasari (2024) menemukan pengaruh yang tidak signifikan karena investor lebih memprioritaskan kinerja keuangan. Hasil serupa tidak konsisten terjadi pada kinerja keuangan: Apridawati & Hermanto (2020) menemukan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara Muflihah & Pamungkas (2024) menemukan ROA tidak berpengaruh. Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi tersebut, penelitian ini bertujuan menguji "Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2024."

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal

Penelitian ini menggunakan teori sinyal sebagai *grand theory* karena mampu menjelaskan hubungan antara informasi yang diungkapkan perusahaan dan nilai perusahaan. Spence (1973) menjelaskan bahwa asimetri informasi dapat diatasi melalui sinyal yang kredibel. Manajemen menyampaikan informasi kepada pihak luar yang memengaruhi respons investor terhadap prospek perusahaan, baik sebagai sinyal positif maupun negatif. Semakin lengkap informasi yang diungkapkan, semakin positif persepsi investor (Hapsoro & Adyaksana, 2020), dan perusahaan yang transparan lebih mudah menarik investor karena dinilai berisiko lebih rendah (Susanti et al., 2022). Informasi yang diperhatikan investor tidak hanya aspek keuangan, tetapi juga pengelolaan lingkungan yang menandakan keberlanjutan jangka panjang (Lestari & Khomsiyah, 2023). Dewi & Narayana (2020) menyatakan bahwa *green accounting* memberikan sinyal transparansi lingkungan, sedangkan kinerja keuangan mencerminkan efisiensi operasional. Terpenuhinya aspek lingkungan dan ekonomi membentuk persepsi positif investor yang meningkatkan nilai perusahaan (Makikama et al., 2025).

Teori *Stakeholder*

Teori stakeholder digunakan sebagai teori pendukung untuk menjelaskan variabel *green accounting*. Freeman (1984) mendefinisikan stakeholder sebagai kelompok atau individu yang dapat memengaruhi maupun dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi, dengan dampak yang memengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, dan pihak berkepentingan lainnya (Wardani & Wardana, 2022). Keberhasilan perusahaan bergantung pada hubungan baik dengan seluruh stakeholder, sehingga informasi yang disampaikan menjadi dasar penilaian kinerja dan keberlanjutan perusahaan (Sapulette & Limba, 2021). Dalam konteks ini, penerapan dan pengungkapan *green accounting* menjadi bentuk akuntabilitas perusahaan atas dampak lingkungan operasionalnya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga saham (Alamsyah, 2023), yang terbentuk dari interaksi permintaan dan penawaran saham di pasar modal (Wijaya & Fitriati, 2022). Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan dan bersumber tidak hanya dari laba, tetapi juga dari aspek keberlanjutan dan

tanggung jawab sosial (Apridawati & Hermanto, 2020). Nilai perusahaan dipengaruhi faktor internal (profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang) serta faktor eksternal (posisi pasar dan kondisi ekonomi), dengan profitabilitas sebagai indikator paling krusial (Ningrum, 2022). Nilai perusahaan yang tinggi mendorong pertumbuhan investasi (Wijaya & Fitriati, 2022) dan merepresentasikan kapabilitas manajemen menciptakan nilai tambah melalui aktivitas keuangan maupun non-keuangan (Hapsari, 2023).

Penelitian ini mengukur nilai perusahaan dengan Tobin's Q karena merangkum informasi mendatang yang relevan dengan keputusan investasi dan menggambarkan penilaian pasar dari berbagai aspek (Firmansyah et al., 2021). Rasio ini mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai aset berwujud dan tidak berwujud (Dzahabiyya et al., 2020), dengan memasukkan harga pasar saham, seluruh utang, dan modal saham. Rumusnya menurut Anggraini & Widhiastuti (2020):

$$Q = (ME + D) / TA$$

dengan ME adalah jumlah saham biasa beredar dikalikan harga penutupan saham, D adalah total utang, dan TA adalah total aset.

Green Accounting

Green accounting adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pelaporan, dan pengungkapan informasi mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas perusahaan (Lako & Sumaryati, 2021). Konsep ini mendorong penggunaan sumber daya alam yang lebih bertanggung jawab sehingga operasional dan kelestarian lingkungan tetap seimbang (Damayanti & Yanti, 2023). Tujuan utamanya adalah menyajikan informasi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu untuk pengambilan keputusan stakeholder (Lako & Sumaryati, 2021), sekaligus menunjukkan tanggung jawab, transparansi, dan akuntabilitas perusahaan (Kusumawardhany, 2022). Manfaatnya meliputi peningkatan keberlanjutan, pengelolaan risiko lingkungan, peningkatan reputasi, inovasi produk dan proses, serta keunggulan kompetitif (Safitriana et al., 2025).

Pengungkapan informasi lingkungan memengaruhi keputusan stakeholder dalam menilai tanggung jawab perusahaan (Wulandari et al., 2024) dan mendukung keputusan terkait perlindungan lingkungan dan keberlanjutan (Azizah & Anggraeni, 2024).

Green accounting diproksikan melalui kinerja lingkungan berdasarkan PROPER yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup melalui sistem penilaian transparan kepada publik. Penilaian PROPER terdiri atas lima kategori: emas (5), hijau (4), biru (3), merah (2), dan hitam (1) (Kumala & Priantilianingtiasari, 2024). PROPER dianggap relevan karena menggambarkan tingkat kepedulian dan tanggung jawab lingkungan perusahaan secara objektif.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah ukuran yang digunakan manajer dan investor untuk menilai produktivitas dan kesehatan keuangan perusahaan, yang umumnya diukur dengan rasio keuangan, salah satunya profitabilitas (Supitriyani et al., 2020). Tujuannya menilai keberhasilan manajemen mengelola keuangan dan memanfaatkan aset secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan (Jumingan dalam Ramadhani, 2025). Kinerja keuangan menjadi tolok ukur keberhasilan perusahaan menghasilkan laba melalui analisis laporan keuangan (Kumala & Priantilianingtiasari, 2024).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya (Wijaya & Fitriati, 2022). Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif

DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 1015-1027
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

tentang prospek perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor (Shofia & Anisah, 2020). Jenis rasio profitabilitas meliputi *Net Profit Margin*, *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share*, dan *Return on Capital Employed* (Kasmir, 2015 dalam Fitriana, 2024).

Penelitian ini menggunakan ROA karena menggambarkan efektivitas perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan laba (Azizah & Anggraeni, 2024). ROA mengukur keuntungan bersih dari seluruh aset yang dimiliki, sehingga semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan menghasilkan laba (Amro & Asyik, 2021). Rumusnya (Apridasari et al., 2023):

ROA = (Laba Bersih / Total Aset) × 100

METODOLOGI

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dianalisis menggunakan data statistik (Sugiyono, 2019) yang mengandalkan data laporan tahunan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Variabel independen pertama (X1) dalam penelitian ini adalah *green accounting* yang diukur melalui peringkat PROPER, Variabel independen kedua (X2) adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA, sementara variabel dependen (Y) adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan rumus Tobin's Q. Populasi penelitian terdiri dari seluruh perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI dari tahun 2020-2024 sebanyak 113 perusahaan, dengan sampel sebanyak 13 perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, dan analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda, termasuk uji spesifikasi parsial dan uji koefisien determinasi untuk menilai hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* (X1) dan Kinerja Keuangan (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.427	.209		-2.043	.045
	X1_Green Accounting	.095	.051	.223	1.880	.065
	X2_Kinerja keuangan	.022	.009	.301	2.541	.014

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: SPSS Versi 25, *2026*

Berdasarkan Tabel 1, Persamaan analisis regresi linear berganda yang terbentuk menggunakan variabel terikat pasca-transformasi (LN_Y) adalah sebagai berikut:

DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 1015-1027
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

$$Y = -0,427 + 0,095\ X1 + 0,022\ X2$$

Interpretasi dari masing-masing koefisien adalah sebagai berikut:

1) Nilai konstanta (α) sebesar -0,427 bermakna bahwa apabila variabel *Green Accounting* (X1) dan Kinerja Keuangan (X2) bernilai nol atau konstan, maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q diprediksi sebesar -0,427. Nilai ini mencerminkan bahwa tanpa kontribusi dari kedua variabel independen tersebut, nilai pasar perusahaan sektor *basic materials* cenderung berada di bawah nilai buku asetnya, yang mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang belum optimal dalam menopang nilai perusahaan.
2) Koefisien regresi *Green Accounting* (β_1) sebesar 0,095 bernilai positif, menunjukkan hubungan yang searah di mana setiap kenaikan satu unit skor *Green Accounting* akan meningkatkan LN_Y sebesar 0,095 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Arah hubungan yang positif ini mengindikasikan bahwa peningkatan komitmen lingkungan perusahaan direspon secara baik oleh pasar sebagai sinyal positif yang pada gilirannya mampu memberikan nilai tambah dan mendorong kenaikan nilai perusahaan di mata investor.
3) Koefisien regresi Kinerja Keuangan (β_2) sebesar 0,022 bernilai positif, menandakan bahwa setiap kenaikan 1% pada ROA akan meningkatkan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) sebesar 0,022, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Arah hubungan yang positif ini menunjukkan bahwa peningkatan perolehan laba bersih terhadap total aset berkorelasi searah dengan peningkatan penilaian pasar terhadap emiten.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis T

Uji t statistik dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikansi 5% (0,05) yang berarti hipotesis diterima apabila nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 2. Uji Hipotesis T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.427	.209		-2.043	.045
	X1_Green Accounting	.095	.051	.223	1.880	.065
	X2_Kinerja keuangan	.022	.009	.301	2.541	.014

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: SPSS Versi 25, *2026*

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat ditarik kesimpulan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh *Green Accounting* (X1) secara Parsial: Diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,880 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,065. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 1015-1027
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

(0,065 > 0,05), maka Hipotesis Pertama (H1) ditolak. Hal ini berarti *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor *basic materials* periode 2020-2024.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan (X2) secara Parsial: Diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,541 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,014. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,014 < 0,05), maka Hipotesis Kedua (H2) diterima. Hal ini membuktikan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor *basic materials* periode 2020-2024.

Uji Hipotesis F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H3 diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Uji Hipotesis F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.232	2	.616	5.205	.008[b]
	Residual	7.216	61	.118		
	Total	8.448	63			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), X2_Kinerja keuangan, X1_Green Accounting

Sumber: SPSS Versi 25, *2026*

Berdasarkan Tabel 3, nilai F hitung sebesar 5,205 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 (0,008 < 0,05), maka Hipotesis Ketiga (H3) diterima, yang berarti *Green Accounting* dan Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382[a]	.146	.118	.34395

a. Predictors: (Constant), X2_Kinerja keuangan, X1_Green Accounting

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: SPSS Versi 25, *2026*

Berdasarkan Tabel 4, nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,118 (atau 11,8%). Angka ini menunjukkan bahwa variasi variabel Nilai Perusahaan mampu dijelaskan oleh

variabel *Green Accounting* dan Kinerja Keuangan sebesar 11,8%. Sisanya sebesar 88,2% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar model penelitian ini seperti kebijakan dividen, struktur modal, ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, dan faktor makroekonomi lainnya.

Rendahnya kontribusi model ini wajar terjadi mengingat nilai perusahaan merupakan konstruk yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor selain aspek lingkungan dan keuangan, sehingga temuan penelitian ini perlu dimaknai sebagai kontribusi parsial terhadap pemahaman determinan nilai perusahaan, bukan sebagai penjelasan menyeluruh.

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting yang diukur dengan peringkat PROPER memiliki koefisien positif sebesar 0,095 tetapi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (Sig. 0,065 > 0,05), sehingga H1 ditolak. Artinya, meskipun perusahaan *basic materials* berupaya meningkatkan pengelolaan lingkungan, sinyal non-keuangan tersebut belum cukup mendorong penilaian investor. Ada tiga penjelasan kontekstual. Pertama, periode 2020–2024 mencakup pandemi COVID-19, sehingga investor lebih memprioritaskan kemampuan perusahaan mempertahankan penjualan dan laba daripada kinerja lingkungan (Ekawati, 2023). Kedua, setelah eliminasi data pencilan, 64 observasi menunjukkan peringkat PROPER yang sangat terpusat: Biru 40 observasi (62,5%), Hijau 19 (29,7%), Merah 3 (4,7%), dan Emas 2 (3,1%). Homogenitas ini membuat sinyal lingkungan kurang bervariasi sehingga pasar sulit membedakan perusahaan yang berkomitmen lebih tinggi. Ketiga, pengungkapan lingkungan masih bersifat simbolis dengan manfaat jangka panjang, sedangkan investor berorientasi pada kinerja keuangan jangka pendek. Ketiadaan standar pelaporan lingkungan yang seragam juga menurunkan keterbandingan dan kredibilitas informasi, dan sebagian perusahaan memandang *green accounting* sebagai pemenuhan regulasi, bukan strategi penciptaan nilai (Ramadhan & Karom, 2025).

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori *stakeholder*: bila investor sebagai pemangku kepentingan utama belum menjadikan informasi lingkungan dasar keputusan investasi, dampaknya terhadap nilai perusahaan terbatas (Ramadhayani & Widiyati, 2024). Dari sisi teori sinyal, peringkat PROPER yang homogen (didominasi Biru) belum menjadi sinyal kuat, karena efektivitas sinyal bergantung pada kualitas, keterbandingan, dan relevansi informasi (Wulandari et al., 2024). Hasil ini sejalan dengan Kumala & Priantilianingtiasari (2024) yang menemukan bahwa investor masih lebih memprioritaskan kinerja keuangan, serta Kusniarti et al. (2025) pada perusahaan kimia periode 2019–2023. Pasar belum menginternalisasi informasi lingkungan sebagai faktor utama penilaian, melainkan sebagai kepatuhan regulasi (Harahap & Yuyetta, 2025). Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan Lestari & Khomsiyah (2023) yang menemukan pengaruh positif signifikan, yang menegaskan bahwa sensitivitas investor terhadap isu lingkungan bergantung pada stabilitas ekonomi makro dan homogenitas data lingkungan pada sektor yang diamati.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA menghasilkan t hitung 2,541 dengan signifikansi 0,014 < 0,05, sehingga H2 diterima: kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan Apridawati & Hermanto (2020). Menurut teori sinyal, ROA yang tinggi adalah *good news* yang ditangkap investor sebagai keberhasilan manajemen mengoptimalkan sumber daya, sehingga mendorong permintaan dan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan Tobin's Q. Hasil ini juga mendukung teori

DIMENSI, Volume 15 Nomor 3 : 1015-1027
NOVEMBER 2026
ISSN: 2085-9996
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms

stakeholder, karena profitabilitas yang tinggi memberi manfaat ekonomi bagi pemegang saham, kreditur, karyawan, pemerintah, dan masyarakat, sehingga memperkuat kepercayaan terhadap keberlangsungan perusahaan. Namun, beberapa perusahaan dengan ROA tinggi belum diikuti kenaikan nilai perusahaan yang proporsional, yang menunjukkan adanya faktor lain seperti prospek pertumbuhan, kondisi makroekonomi, kebijakan dividen, struktur modal, dan tingkat risiko. Meski demikian, kemampuan menghasilkan laba tetap menjadi pertimbangan utama investor.

Pengaruh Simultan *Green Accounting* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Uji simultan menghasilkan F hitung 5,205 dengan signifikansi 0,008 < 0,05, sehingga H3 diterima: *green accounting* dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun *green accounting* tidak signifikan secara parsial, kinerja lingkungan tetap berperan ketika dipertimbangkan bersama informasi keuangan. Hal ini konsisten dengan Kusniarti et al. (2025), dan menunjukkan efek komplementaritas: kombinasi sinyal keuangan dan lingkungan lebih diperhitungkan investor daripada sinyal lingkungan yang berdiri sendiri. Menurut teori *stakeholder*, perusahaan yang memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dari aspek lingkungan (PROPER) dan keuangan (ROA) lebih mampu membangun kepercayaan pasar, sejalan dengan Lestari & Khomsiyah (2023) bahwa pengelolaan hubungan stakeholder yang efektif menciptakan keunggulan kompetitif bagi nilai jangka panjang. Menurut teori sinyal, profitabilitas tinggi menandakan kemampuan menghasilkan laba, sedangkan penerapan *green accounting* menandakan komitmen pada keberlanjutan dan kepatuhan regulasi. Keduanya menjadi *good news* yang meningkatkan kepercayaan investor. Meski begitu, sebagian variasi nilai perusahaan belum dijelaskan model, sehingga faktor lain seperti struktur modal, kebijakan dividen, ukuran dan pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, kondisi makroekonomi, dan sentimen pasar turut berperan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Green Accounting tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa peringkat PROPER sebagai proksi *green accounting* belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat kepada investor untuk memengaruhi nilai perusahaan, terutama dalam kondisi ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19 di mana investor lebih berorientasi pada informasi keuangan jangka pendek.

Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Temuan ini membuktikan bahwa setiap peningkatan ROA akan diikuti oleh peningkatan nilai Tobin's Q, yang mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki masih menjadi sinyal utama yang direspons positif oleh investor dalam menentukan nilai perusahaan.

Green Accounting dan Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Dengan demikian, peningkatan Nilai Perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga oleh komitmen perusahaan dalam menerapkan pengelolaan lingkungan yang baik sebagai bagian dari upaya menciptakan keberlanjutan usaha.

Saran

Bagi perusahaan, khususnya perusahaan sektor *basic materials*, disarankan untuk terus meningkatkan penerapan *green accounting* melalui pengelolaan lingkungan yang lebih baik serta mempertahankan kinerja keuangan yang optimal. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat nilai perusahaan dalam jangka panjang. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor tidak hanya mempertimbangkan aspek profitabilitas perusahaan, tetapi juga memperhatikan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan sebagai indikator keberlanjutan usaha.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan proksi *green accounting* yang lebih beragam, menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Nilai Perusahaan, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen, atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG), serta memperluas objek penelitian pada sektor industri lain atau periode pengamatan yang lebih panjang sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

REFERENSI

Alamsyah, A. R. (2023). *Mengoptimalkan Nilai Perusahaan: Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Peluang Investasi*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(7), 1–20.

Anastasya, Susanti, S., & Sumiati T, A. (2025). Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, *2*(2), 14–27. https://doi.org/10.69714/jkaaej05

Anggraini, S., & Widhiastuti, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Kompleksitas*, *9*(1), 1–10. https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol9no01.16

Apridasari, E., Tania, A. L., Anita, L., Ariani, S. S., & Wahyuni, T. (2023). *Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perusahaan Pada Berbagai Sektor Industri di Masa Pandemi COVID-19*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Apridawati, N. D., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), ISSN : 2460-0585.

Astuti, N. K. N., Pradnyani, N. L. P. S. P., & Wasita, P. A. A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Research of Accounting*, *4*(2), 133–145.

Azizah, A. K. N., & Anggraeni, D. (2024). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Barang Industri Tahun 2023. *MABIS*, *15*(02), 11–21.

Barokah, S., Ramlah, S., Pratama, W. C. T., Cahyani, R. N., & Purwanti, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara*, *2*(1), 22–28. https://doi.org/10.55338/jeama.v2i1.57

Damayanti, R. S., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(1), 1257–1266. https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16014

Dewi, P. P., & Narayana, I. P. E. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *OJS Unud*, *30*(12), 3252–3262. https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i12.p20

Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, *4*(1), 46–55. https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520

Ekawati, A. S. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, *5*(1), 57–82.

Firmansyah, A., Aktaviana, N., & Apriliani, D. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Study Empiris 4 Perusahaan Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis Dan Manajemen*, *3*(1), 42–53. https://doi.org/10.52005/bisnisman.v3i1.59

Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah.

Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman.

Hapsari, M. D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi 45*, *4*(1), 65–72. https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.724

Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 41–52. https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19739

Harahap, F. A., & Yuyetta, E. N. A. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023). *Diponegoro Journal of Accounting*, *14*(2), 1–15. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pengaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(2), 863–882. https://doi.org/1047467/elmal.v5i2.4634

Kusniarti, R. A., Lasmini, L., & Fatihah, D. I. (2025). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, *8*(3), 1938–1952. https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i2.13055

Kusumawardhany, S. I. (2022). Strategi Green Accounting Sebagai Bagian Penerapan Etika Bisnis Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *2*(2), 25–32. https://doi.org/10.51903/jiab.v2i2.185

Lako, A., & Sumaryati, A. (2021). *Kerangka Konseptual dan Aplikasi Akuntansi Hijau*. Salemba Empat.

Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, *3*(3), 514–526. https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799

Makikama, R. L. S., Takidah, E., & Ulupui, I. G. K. A. (2025). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, *1*(3), 1134–1148. https://doi.org/10.63822/kx52bb02

Muflihah, W., & Pamungkas, L. D. (2024). Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, *2*(1), 239–249. https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i1.1126

Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Adab.

Ramadhan, W., & Karom, H. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Green Competitive Advantage, Capital Structure, dan Environmental Performance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *6*(10), 3433–3451. https://doi.org/10.47467/elmal.v6i10.9234

Ramadhani, L. (2025). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Assets, Return on Equity, Dan Return on Investment Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, *7*(1), 1–10.

Ramadhayani, I., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, *4*(1), 78–86. https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2269

Ramdhani, B. A., & Prijanto, B. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2022). *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(01), 33–43. https://doi.org/10.58812/sak.v3.i01

Safitriana, A. V., Putri, N. C. F., Maisyaroh Siti, & Yovita, P. M. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Pajak Karbon pada Perusahaan Multinasional di Sektor Manufaktur. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *3*(4), 91–98. https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3589

Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. *Kupna Jurnal*, *2*(1), 31–43. https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43

Shofia, L., & Anisah, N. (2020). Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, *3*(2), 122–133. https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.678

Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, *87*(3), 355–374. https://doi.org/10.2307/1882010

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Supitriyani, Febrianty, Susanti, E., & Sudirman, A. (2020). Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Pemoderasi. *ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, *5*(1), 13–23. https://doi.org/10.36587/probank.v5i1.564

Susanti, L., Tania, L., Komala, H. W., & Meiden, C. (2022). Pemetaan Bibliometrik terhadap Social Theory pada Bidang Akuntansi Menggunakan VOSviewer. *Jurnal Ekobistek*, *11*(4), 272–277. https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.393

Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi. *Asian Journal of Management Analytics*, *1*(2), 125–136. https://doi.org/10.55927/ajma.v1i2.1485

Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan Volume*, *4*(12), 5606–5616. https://doi.org/10.36085/jakta.v6i1.7654

Wiraguna, S. A. (2024). Dinamika Korupsi Dan Pencucian Uang Di Pt Timah: Pengawasan Dan Tantangan. *Public Sphere: Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan Dan Hukum*, *3*(1), 35–43. https://doi.org/10.59818/jps.v3i1.711

Wulandari, A. L., Divara, S. A., Ananta, D. S., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Semen Indonesia TBK. *Indonesian Research Journal on Education*, *4*(2), 68–75.